

**ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH
HASIL PENELITIAN HIBAH BERSAING**



JUDUL:
TEKNIK *SCROLL*
UNTUK PEMBUATAN ELEMEN INTERIOR

OLEH:
DRS. ANDONO, M.Sn.

**FAKULTAS SENI RUPA
JURUSAN KRIYA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2011**

I. ARTIKEL ILMIAH

ABSTRACT

SCROLL TECHNIQUE IN THE CREATING OF INTERIOR ELEMENT

By: Drs. Andono, M.Sn

In the world of crafts, especially wood craft, it has been known some techniques to create a work of art such as carving, lathing, scrolling, etc. Scroll technique is the work of wood craft production using scrolling tools such as scrollsaw, which is a saw with small ribbon powered by electricity. The tool has the specifications of cutting perpendicular, oblique, straight, and curved positions. This device is usually used as a tool to make holes in the process of wood carving (translucent carved / *krawangan* / heavy foundation carving holes), or to cut the carving edge. In addition, scroll saw is usually used to make puzzle (education props / toys), and letters.

With its specifications, scrollsaw can be explored further by making it as a major tool in the manufacture of wood craft art / products, such as interior elements. Our preliminary research proved that the tool can be used as the main tool for the manufacture of wood craftsmanship products (decorative mask) that is unique and distinctive. So in this study we try scroll technique for the manufacture of some products for interior elements, such as mirrors, wall clocks, table / wall lamps, and the flowerpots. The manufacturing process is through stages such as exploration, designing, embodiment, and evaluation. By exploring the scroll technique, planks of wood that are cut will produce a curved piece and form a small square field. If the blades are arranged with the arrangement that is designed with a particular composition, they will bear a certain distinctive and unique motif form in their field surface. The product of the interior elements will have distinctiveness, uniqueness, and attractiveness of their own.

Scroll technique can be developed for the manufacture of art craft products because the scrollsaw is easy enough to be used. Therefore, this scroll technique can be used as a new job opportunity for people who want to be engaged with it to reduce the number of unemployed people. Being creative with the scroll technique can be engaged professionally or just as a hobby for works of art.

Keywords: scroll techniques, craft product, interior elements

I. ARTIKEL ILMIAH

ABSTRAK

Judul : TEKNIK *SCROLL* UNTUK PEMBUATAN ELEMEN INTERIOR

Dalam dunia seni kriya, khususnya kriya kayu, dikenal beberapa teknik untuk mewujudkan sebuah karya seni seperti teknik ukir, teknik bubut, teknik skrol (*scroll*), dsb. Teknik *scroll* adalah teknik produksi karya kriya kayu dengan menggunakan alat gergaji skrol (*scrollsaw*), yaitu alat gergaji berpita kecil yang digerakkan dengan tenaga listrik. Alat tersebut memiliki Spesifikasi: memotong tegak lurus, memotong miring, memotong lurus, dan lengkung. Alat ini biasanya digunakan sebagai alat bantu untuk membuat lubang dalam proses mengukir kayu (ukir tembus/ *krawangan* /dasar ukiran berlubang), atau untuk memotong bagian pinggir ukiran. Selain itu alat *scrollsaw* biasanya juga dipakai untuk membuat *puzzle* (alat peraga pendidikan anak/mainan anak-anak), dan *letter*/huruf.

Dengan spesifikasi yang dimiliki, *scrollsaw* dapat dieksplorasi lebih jauh lagi dengan menjadikannya sebagai alat utama dalam pembuatan produk/karya seni kriya kayu, seperti elemen interior. Penelitian pendahuluan yang pernah kami dilakukan membuktikan bahwa alat tersebut dapat dipakai sebagai alat utama untuk pembuatan produk seni kriya kayu (topeng hias) yang unik dan khas. Maka dalam penelitian ini teknik *scroll* akan dicoba untuk pembuatan beberapa produk untuk elemen interior, seperti kaca rias, jam dinding, lampu meja/dinding, dan tempat pot bunga. Adapun proses pembuatannya melalui tahapan-tahapan seperti eksplorasi, perancangan/desain, perwujudan, dan evaluasi. Dengan mengeksplorasi teknik *scroll*, bilah-bilah kayu yang dipotong akan menghasilkan potongan melengkung dan membentuk bidang-bidang kotak kecil. Apabila bilah-bilah tersebut disusun dengan susunan yang didesain dengan komposisi tertentu akan melahirkan bentuk motif tertentu yang khas dan unik pada permukaan bidangnya. Produk elemen interior yang dihasilkan akan memiliki kekhasan, keunikan, dan kemenarikan tersendiri.

Teknik *scroll* dapat dikembangkan untuk pembuatan produk-produk seni kriya, karena alat *scrollsaw*/gergaji skrol cukup mudah untuk dioperasikan. Oleh karena itu teknik *scroll* ini dapat dijadikan sebagai peluang pekerjaan baru bagi masyarakat yang mau menekuninya, sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Berkreasi dengan teknik *scroll* tersebut dapat ditekuni secara profesional maupun sekedar sebagai hoby berkarya seni.

Kata kunci: teknik *scroll*, produk seni kriya, elemen interior.

Judul : TEKNIK *SCROLL* UNTUK PEMBUATAN ELEMEN INTERIOR

Oleh : Drs. Andono, M.Sn.

I. Pendahuluan

Dalam kondisi dan situasi ekonomi seperti sekarang ini sangat diperlukan upaya pencarian alternatif bidang kegiatan yang dapat mendukung industri kreatif. Bidang seni kriya memiliki potensi untuk memenuhi keperluan tersebut, karena didukung oleh tersedianya sumber daya manusia yang trampil, ketersediaan bahan baku, peralatan yang semakin canggih, dan peluang pasar yang masih terbuka. Untuk memproduksi karya seni kriya (kriya kayu) terdapat beberapa teknik, seperti teknik *scroll*, ukir, bubut, dan sebagainya. Teknik *scroll* adalah teknik produksi karya kriya kayu dengan menggunakan alat gergaji skrol (*scrollsaw*), yaitu alat gergaji berpita kecil yang digerakkan dengan tenaga listrik. Alat tersebut memiliki Spesifikasi: memotong tegak lurus, memotong miring, memotong lurus, dan lengkung. Alat ini biasanya digunakan sebagai alat bantu untuk membuat lubang dalam proses mengukir kayu (ukir tembus/ *krawangan* /dasar ukiran berlubang), atau untuk memotong bagian pinggir ukiran. Selain itu alat *scrollsaw* biasanya juga dipakai untuk membuat *puzzle* (alat peraga pendidikan anak/mainan anak-anak), dan *letter*/huruf.

Kegiatan penelitian/perancangan karya seni ini akan memanfaatkan teknik *scroll* dalam menciptakan produk-produk kriya kayu berupa beberapa elemen interior yang dapat mendukung industri kreatif.

Teknik *scroll* adalah teknik pemotongan/pembentukan kayu yang menggunakan *scrollsaw* (gergaji skrol) yaitu sebuah alat gergaji berpita kecil yang digerakkan oleh tenaga listrik, biasanya hanya digunakan sebagai alat bantu di dalam proses pengerjaan ukiran kayu, seperti untuk melobang bagian dasar ukiran dan memotong bagian pinggir kayu yang diukir. Menurut hipotesis kami, teknik *scroll* tersebut dapat lebih diberdayakan atau ditingkatkan penerapannya dalam penciptaan karya seni kriya yang kreatif dan inovatif. Teknik *scroll* memiliki spesifikasi kerja memotong secara tegak lurus maupun miring, baik bentuk lurus maupun lengkung. Lengkungan yang berradius kecil sekalipun, yang

sulit dikerjakan dengan gergaji lain, dapat dikerjakan dengan teknik *scroll*. Dengan teknik tersebut dapat bekerja dengan cepat karena digerakkan oleh dinamo elektrik, sehingga produktifitas karya yang dihasilkan dapat meningkat jumlahnya. Selain itu kualitas bentuk maupun potongan yang dihasilkan sangat baik.

Kajian atas teknik ini akan dilakukan untuk dasar pembuatan desain (eksplorasi bentuk) karya yang akan dibuat agar ada kesesuaian dengan spesifikasi alat, cara kerja alat, capaian bentuk yang dapat dipotong, karakter hasil potongan, dan jenis kayu yang digunakan. Karya yang dibuat dapat berupa, lampu, pigura cermin/kaca, jam dinding, tempat pot bunga dan sebagainya. Dengan teknik *scroll* dan spesifikasi *scrollsaw* tersebut jika dipadukan dengan penguasaan teknik, kreatifitas, dan kemampuan estetik, dapat diciptakan karya seni kriya yang memiliki bentuk khas dan unik, dapat dikerjakan dengan cepat, dan dapat dibuat dalam jumlah banyak.

Hasil dari kegiatan ini sebagai pendukung industri kreatif yang bersifat aplikatif dan dapat segera diterapkan dan dikembangkan di masyarakat, sehingga dapat bermanfaat dalam menciptakan kesempatan berusaha dan peluang kerja yang dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

II. Tinjauan Pustaka

Dalam buku yang berjudul *Mesin Tangan Industri Kayu*, tulisan A. Dodong Budianto, yang diterbitkan oleh penerbit Kanisius Yogyakarta bekerja sama dengan PIKA Semarang, tahun 1988, menguraikan tentang berbagai alat mesin tangan yang biasa digunakan dalam industri kayu berupa mebel, peralatan rumah tangga, dan elemen bangunan. Buku ini akan sangat membantu dalam memberikan data acuan tentang alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini.

Buku yang berjudul *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*, tulisan SP. Gustami, merupakan buku ajar di Program Penciptaan Seni

Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, menjelaskan tahapan-tahapan proses penciptaan karya seni kriya yaitu: eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Isi buku ini sangat penting untuk diacu dalam penelitian/perancangan/penciptaan karya seni kriya. Buku karangan Robert Koch pada tahun 1997 yang berjudul Pedoman Gambar Kerja, yang diterbitkan oleh penerbit Kanisius Yogyakarta. bekerja sama dengan PIKA Semarang, mengemukakan tentang bagaimana cara membuat gambar kerja dari produk seni kriya, seperti mebel, alat rumah tangga, maupun elemen interior dan bangunan. Buku ini juga sangat membantu dalam proses desaining dari eksperimen karya yang akan dibuat.

Buku karangan Robert Koch pada tahun 1997 yang berjudul Pedoman Gambar Kerja, yang diterbitkan oleh penerbit Kanisius Yogyakarta. bekerja sama dengan PIKA Semarang, mengemukakan tentang bagaimana cara membuat gambar kerja dari produk seni kriya, seperti mebel, alat rumah tangga, maupun elemen interior dan bangunan. Buku ini juga sangat membantu dalam proses desaining dari eksperimen karya yang akan dibuat.

Buku lain yang juga sangat penting dalam penelitian ini adalah yang berjudul Pengerjaan Kayu Secara Masinal, tulisan Ernst Lerch, tahun 1987 yang diterbitkan oleh penerbit Kanisius Yogyakarta yang bekerja sama dengan PIKA Semarang. Bagaimana cara pengerjaan kayu secara masinal diuraikan dengan jelas dalam buku ini, sehingga buku ini dapat dipakai sebagai pedoman dalam pengerjaan karya eksperimen yang akan dibuat dalam penelitian ini.

Reka Oles Mebel Kayu adalah judul buku tulisan Agus Sunaryo pada tahun 1997, yang diterbitkan oleh penerbit Kanisius Yogyakarta bekerja sama dengan PIKA Semarang, buku menguraikan tentang berbagai jenis bahan finishing, spesifikasinya, dan cara penggunaannya. Isi buku ini sangat relevan dengan finishing karya eksperimen yang akan dibuat dalam penelitian ini.

Buku berjudul Pengetahuan Bahan dan Alat (PBA) tulisan Moh. Faturrahman, M.Sn yang diterbitkan oleh Politeknik Seni Yogyakarta tahun 2006,

di dalamnya memuat berbagai perlengkapan dan peralatan kerja dalam memproduksi karya-karya kriya di antaranya yang berkaitan dengan teknik *scroll*. Selain itu diuraikan pula teknik kerja scroll dan beberapa contoh karya yang dihasilkan dari teknik *scroll*.

Untuk mengenal kayu lebih dalam diperoleh dari buku yang berjudul Mengenal Sifat-Sifat Kayu Indonesia dan Penggunaannya yang ditulis oleh tim penyusun dari PIKA Semarang dan diterbitkan oleh penerbit Kanisius Yogyakarta tahun 1986. Dalam buku ini diuraikan jenis-jenis dan sifat-sifat berbagai jenis kayu yang di antaranya dapat dipergunakan sebagai bahan dalam pembuatan produk dengan teknik *scroll*.

Selain buku tersebut di atas, untuk melengkapi pengetahuan tentang bahan kayu diperoleh dari buku yang berjudul Jenis-Jenis Kayu di Indonesia yang ditulis oleh tim dari Lembaga Biologi Nasional-LIPI Bogor yang diketuai oleh Setijati Kartapradja. Buku ini diterbitkan oleh PN Balai Pustaka Jakarta tahun 1980.

III. Teori Penciptaan

Penelitian/perancangan karya seni ini menggunakan teori proses penciptaan yang dikemukakan oleh Gustami SP. (Gustami SP, 2004:29-32) bahwa terdapat tiga tahap dan enam langkah yaitu:

1. Eksplorasi
 - a. Pengembaraan jiwa, pengamatan lapangan, dan penggalian sumber informasi.
 - b. Penggalian landasan teori dan acuan visual.
2. Perancangan
 - a. Penuangan ide ke dalam sketsa
 - b. Penuangan sketsa ke dalam gambar teknik atau model
3. Perwujudan
 - a. Mewujudkan karya berdasarkan gambar

- b. Evaluasi tentang kesesuaian ide dan wujud karya seni, dan juga ketepatan fungsi.

Penelitian/perancangan ini hasilnya dikemukakan sesuai dengan teori tersebut di atas sebagai berikut.

1. Tahap eksplorasi

Dalam tahap eksplorasi terdapat dua langkah yang harus ditempuh, yaitu:

- a. Pengembaraan jiwa, pengamatan lapangan, dan penggalian sumber informasi.
 - 1) Tahap pengembaraan jiwa adalah tahap dilakukannya penggalian ide-ide melalui abstraksi kejiwaan yang berkaitan dengan topik penelitian/perancangan. Tahapan ini menghasilkan apa yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian/perancangan ini, seperti mengapa teknik *scroll* untuk pembuatan elemen interior dipilih menjadi topik dalam penelitian ini.
 - 2) Pengamatan lapangan dilakukan setelah ditemukan topik penelitian/perancangan, yang dalam hal ini dilakukan pengamatan terhadap alat gergaji skrol/*scrollsaw* sebagai alat yang digunakan dalam teknik *scroll*. Adapun bentuk dan spesifikasi gergaji skrol dimaksud adalah seperti gambar berikut.
 - 3) Penggalian landasan teori dan acuan visual.

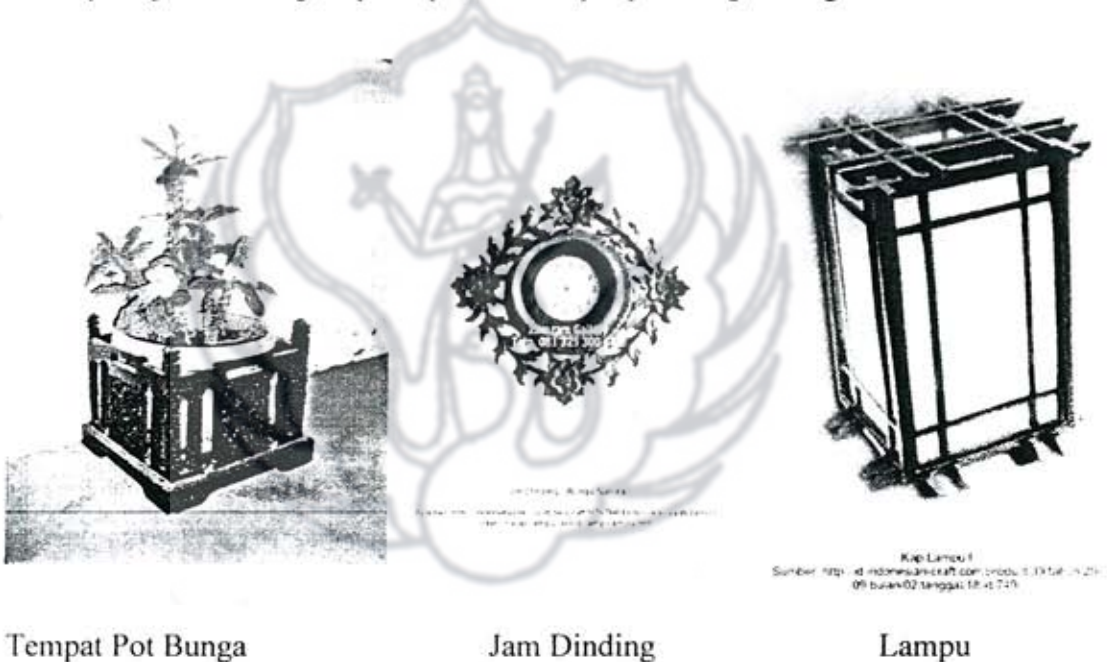
Langkah penggalian landasan teori di antaranya menghasilkan teori proses penciptaan karya seni kriya sebagaimana telah disampaikan di atas. Selain itu diperoleh pula deskripsi yang berkaitan dengan mesin skrol. Teknik skrol adalah proses pembuatan suatu karya dengan menggunakan mesin skrol, dengan prosedur pengoperasian yang benar sesuai dengan fungsinya. Pada umumnya mesin skrol digunakian untuk pekerjaan potong memotong bentuk lurus, lengkung, bulat, sudut, dan sebagainya.

Terdapat dua jenis gergaji skrol, yaitu gergaji skrol masinal dan gergaji skrol manual. Gergaji skrol masinal adalah gergaji berpita kecil yang digerakkan oleh tenaga mesin/elektrik yang dilengkapi dengan komponen-

komponen lain sehingga dapat bergerak secara stabil. Gergaji skrol manual adalah gergaji berpita kecil yang dijepit atau dikencangkan pada sengkang besi berbentuk huruf U, bertangkai sebagai pegangan dan digerakkan dengan tangan. Alat ini biasanya disebut dengan *copingsaw*.

Teknik skrol biasanya digunakan dalam pembuatan produk kerajinan, seperti pembuatan puzzle, leter huruf dari kayu (lettering), membuat hiasan/ornamen yang akan diterapkan/ditempelkan pada mebel. Dengan teknik skrol dapat menghasilkan ornament yang berpermukaan positif (timbul) dan negatif (cekung/tembus) (Moh Fathurrahman, 2006: 365).

Penggalan acuan visual diperoleh gambar beberapa elemen interior seperti jam dinding, kap lampu, dan tempat pot bunga sebagai berikut.



IV. Proses Penciptaan

A. Desaining

Designing adalah proses pembuatan desain dari produk yang akan dibuat yang meliputi beberapa tahapan, yaitu eksplorasi ide, visualisasi ide dalam bentuk gambar-gambar sketsa, membuat desain dengan computer. Adapun elemen interior yang dibuat adalah pigura cermin rias, jam dinding, lampu duduk, lampu dinding, dan tempat pot bunga. Rancangan karya yang memiliki fungsi untuk

memenuhi kebutuhan praktis seperti lemen interior tersebut, harus dirancang dengan mengutamakan kebutuhan penggunaanya. Untuk merancang yang tepat dan efektif seorang perancang harus mempunyai cara terbaik agar rancangan dapat dibentuk, dibuat, digunakan dan dikaitkan dengan lingkungan (Wucius Wong, 1986: 1).

1. Eksplorasi ide

Tahap eksplorasi ide adalah kegiatan di dalam dunia ide yang dilakukan melalui kemampuan berabstraksi untuk mendapatkan bentuk-bentuk produk karya yang akan dibuat. Eksplorasi ide dilakukan berdasarkan sumber-sumber ide yang ada yaitu berupa data-data acuan yang telah dikumpulkan seperti gambar-gambar produk yang diambil dari sumber internet. Dengan kemampuan berabstraksi gambar-gambar acuan yang ada menjadi sumber inspirasi lahirnya ide bentuk-bentuk produk yang selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk gambar skets.

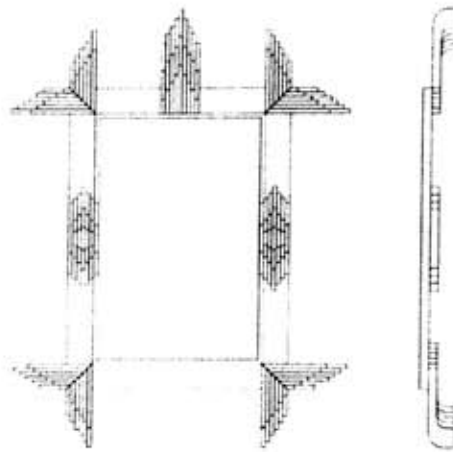
2. Membuat gambar sket

Untuk memvisualisasikan ide bentuk produk seperti yang diharapkan diperoleh melalui pembuatan gambar-gambar sketsa berbentuk sketsa perspektif. Gambar sketsa tersebut dibuat secara manual di atas kertas folio dengan alat pensil atau pen/drawing pen. Gambar-gambar sketsa dibuat untuk mencari bentuk produk yang selanjutnya akan dibuat desainnya dengan alat computer.

3. Membuat desain dengan computer

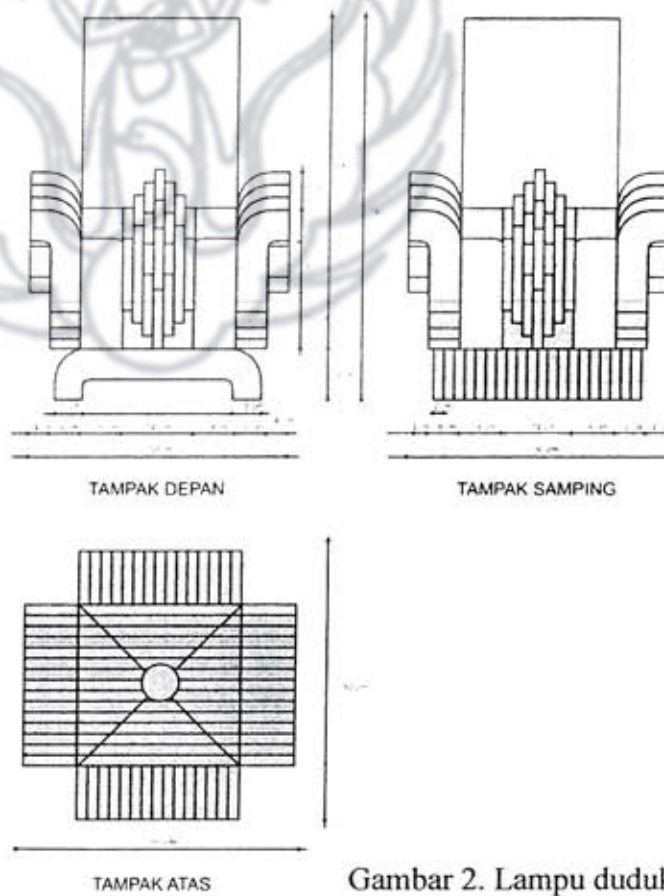
Berdasarkan sketsa yang telah dibuat sebelumnya dibuatlah desain dari produk yang akan dibuat dengan menggunakan alat computer. Desain yang dibuat meliputi gambar tampak depan, tampak samping, tampak atas, potongan, detail, dan sketsa perspektif.

4. Contoh Desain



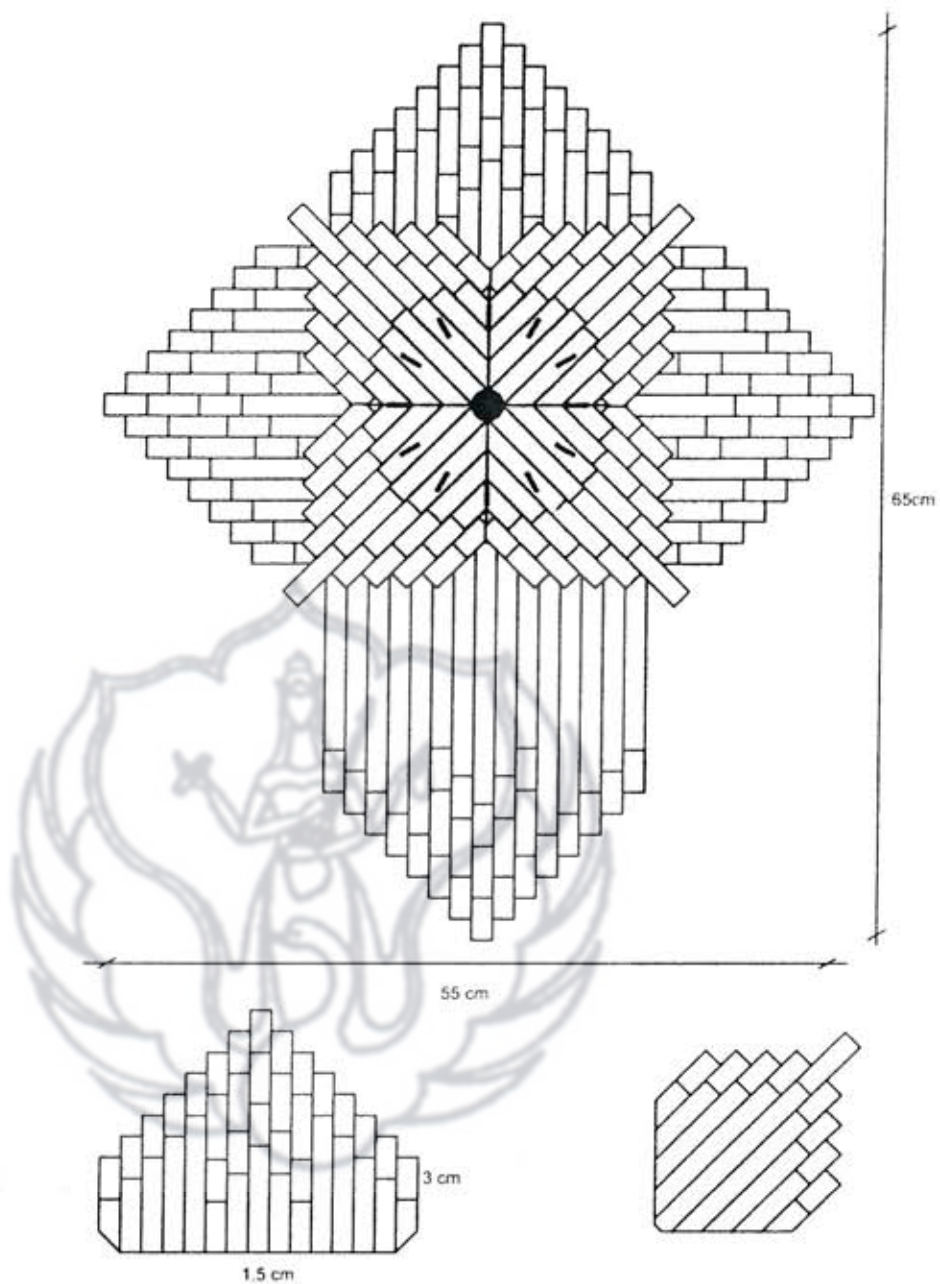
Pigura Cermin III

Gambar 1. Pigura cermin/kaca rias



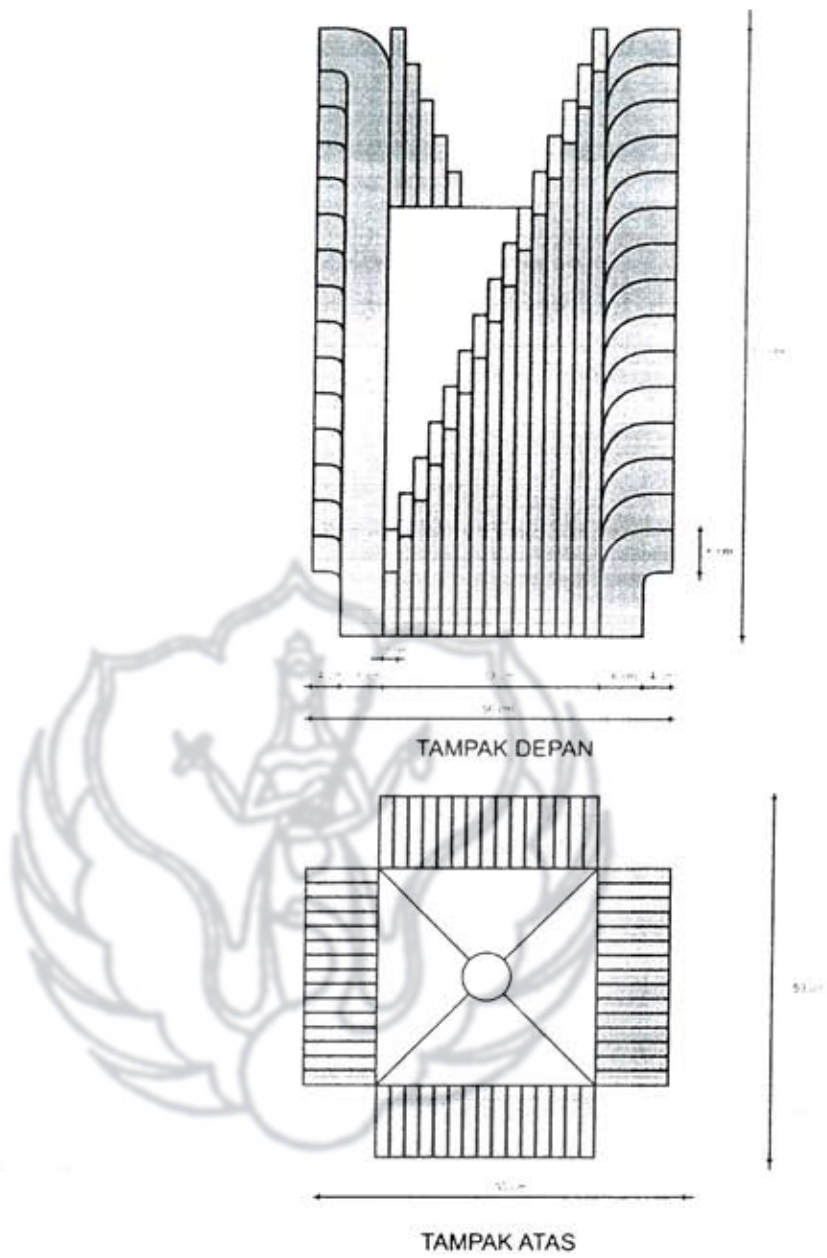
Gambar 2. Lampu duduk

Kap Lampu VIII



jam Dinding IV

Gambar 3. Jam Dinding



Kap Lampu VII

Gambar 5. Lampu Duduk/Kap Lampu

B. Membuat Model Produk

Sebelum desain yang telah dibuat divisualisasikan menjadi produk yang sesungguhnya, perlu dilakukan eksperimen terlebih dahulu dengan membuat modelnya. Desain yang telah dibuat menjadi pedoman dalam pembuatan model produk tersebut dengan menggunakan bahan *Styrofoam* atau biasa disebut dengan istilah gabus. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan produk dalam bentuk yang diharapkan dan agar dapat dihindari adanya *missluxproduct* yang dapat mengakibatkan kerugian material dan waktu. Selain itu, dengan bahan *Styrofoam* sangat ringan dan mudah dibentuk sehingga apabila diperlukan sangat memungkinkan untuk diadakan perubahan-perubahan bentuk dengan mudah.

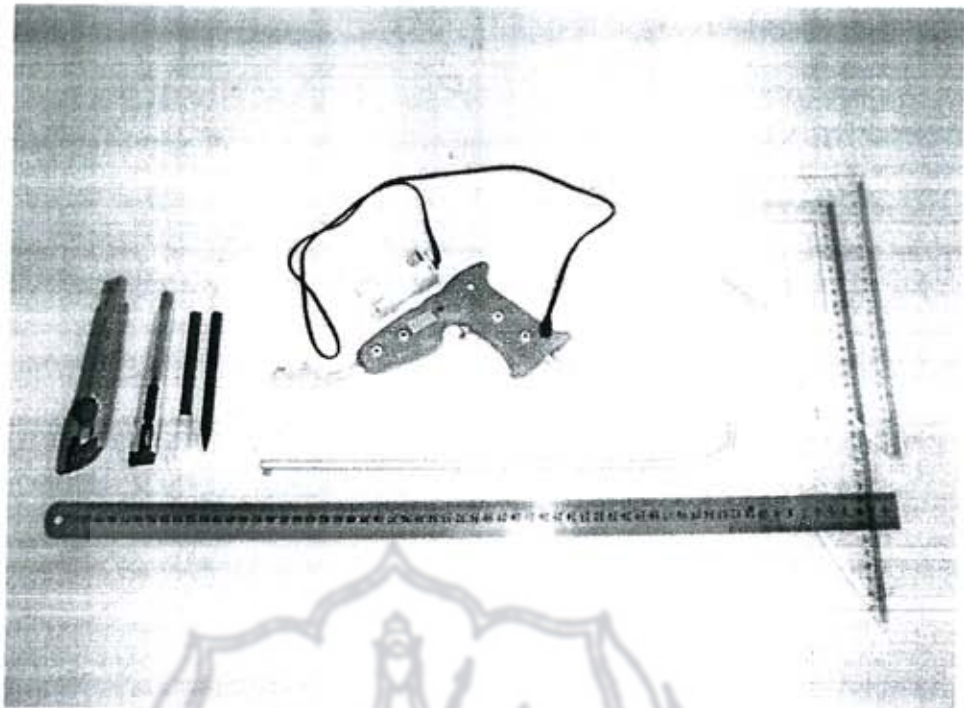
1. Bahan dan Alat



Gambar 6
Lembaran *Styrofoam*/gabus sintetis



Gambar 7
Lem khusus untuk
Styrofoam/gabus



Gambar 8.

Peralatan untuk pembuatan model:: Pisau Cutter, spidol kecil, pemotong gabus elektrik, penggaris segi tiga, dan penggaris logam.

2. Proses Pembuatan Model

a. Pembuatan bilah

- 1). Pengukuran dan pemberian garis dengan spidol kecil
- 2). Pemotongan dengan pisau *cutter* dibantu dengan penggaris logam



Gambar 9. Pemotongan gabus

b. Pembuatan pola gambar

Bilah-bilah yang telah dibuat digambari sesuai desain dengan spidol kecil. Untuk membuat garis-garis lurus dapat dibantu dengan penggaris.



Gambar 10.
Pembuatan pola

c. Pemotongan

Bilah-bilah gabus yang sudah digambari dipotong sesuai garis gambar dengan menggunakan alat pemotong gabus.



Gambar 11.
Pemotongan gabus
Dengan pemotong
elektrik

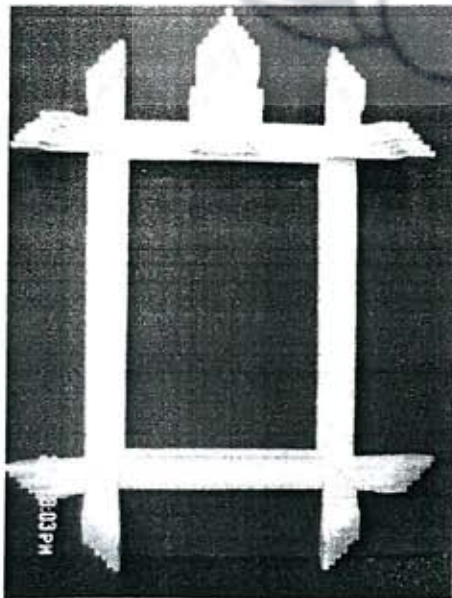
d. Perangkaian

Setelah bilah-bilah dipotong sesuai garis gambar, selanjutnya dirangkai sesuai posisi seperti pada desainnya dengan menggunakan lem khusus *Styrofoam*/gabus sintesis.

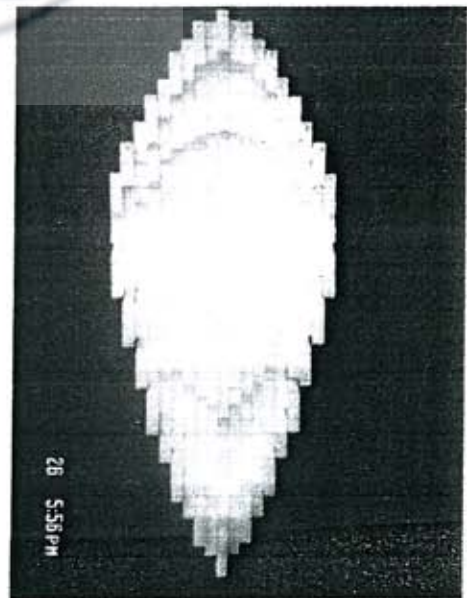


Gambar 12.
Merangkai model

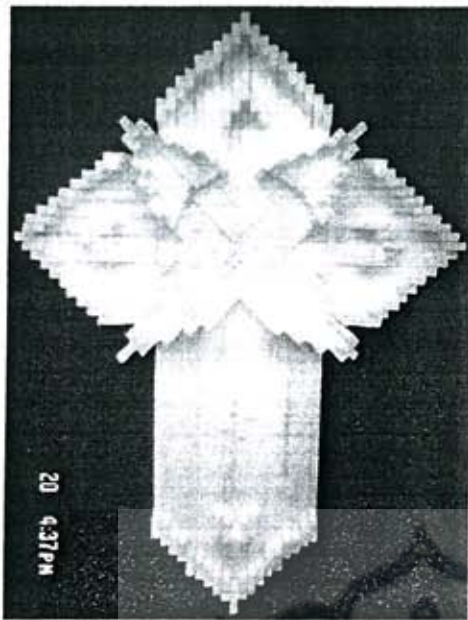
3. Contoh Model Yang Dihasilkan



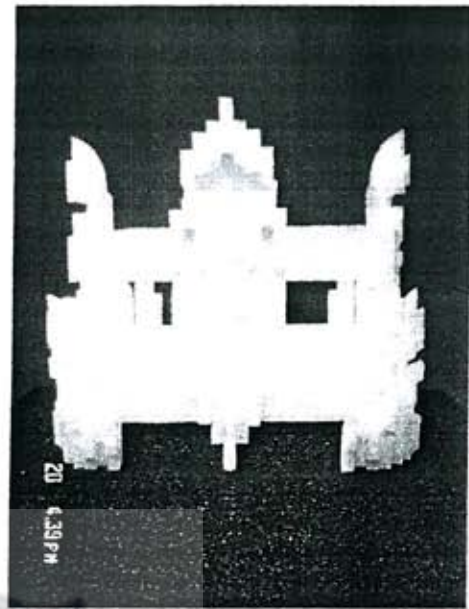
Gambar 13. Kaca rias



Gambar 14. Jam Dinding



Gambar 15. Jam Dinding



Gambar 16. Tempat Pot Bunga

V. Kesimpulan.

Setelah dilakukan eksperimen atas teknik *scroll* untuk pembuatan elemen interior menunjukkan bahwa dengan teknik *scroll* dapat digunakan untuk pembuatan produk berupa elemen interior yang dapat menghasilkan produk yang memiliki kekhasan dan keunikan tersendiri. Bentuk-bentuk produk yang dirancang/didesain dibuat dengan mempertimbangkan spesifikasi yang dimiliki oleh *scrollsaw*, sehingga semuanya memungkinkan dapat dikerjakan dengan teknik *scroll*.

Pada eksperimen tahap I difokuskan pada tahap desaining dan pembuatan model dari produk yang dirancang. Pemilihan bahan untuk pembuatan model berupa gabus sintetis (*Styrofoam*) sangat tepat karena bahan ini memiliki bentuk dan ukuran yang serupa dengan papan kayu maupun papan kayu buatan seperti multipleks. Selain itu bahan tersebut juga sangat mudah dipotong dengan alat pemotong khusus (banyak tersedia/dijual di toko-toko) maupun dengan pisau *cutter* biasa. Bahan ini juga sangat mudah disusun-susun atau dirangkai dengan konstruksi lem khusus untuk bahan *Styrofoam* yang mudah didapatkan.

Model-model produk yang dihasilkan sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu memiliki bentuk khas, unik, dan menarik. Selain itu model-model yang dibuat

juga semuanya memenuhi persyaratan untuk dibuat produk prototipenya dari bahan kayu/multipleks dengan teknik *scroll* pada penelitian lanjutan tahap/tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andono, 2007. Penciptaan Topeng Hias Dengan Alat *Jigsaw*, Laporan Penelitian/Perancangan, Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
- Budianto, A. Dodong, 1988. *Mesin Tangan Industri Kayu*, PIKA Semarang, Kanisius Yogyakarta.
- Damanauw J.F, 2000. *Mengenal Kayu*, cetakan ke 11, SMTIK – PIKA Semarang, Kanisius Yogyakarta.
- Faturrahman, Moh, 2006. *Pengetahuan Bahan dan Alat (PBA)*, Politeknik Seni Yogyakarta.
- Gustami SP, 2004. Proses Penciptaan Seni Kriya. Program Penciptaan Seni, Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Kartapradja. Setijati, 1980. *Jenis-Jenis Kayu di Indonesia*, Lembaga Biologi Nasional-LIPI Bogor, PN Balai Pustaka, Jakarta.
- Koch, Robert, 1997. *Pedoman Gambar Kerja*, Kanisius bekerja sama dengan PIKA Semarang, Yogyakarta.
- Lerch, Ernst, 1987. *Pengerjaan Kayu Secara Masinal*, Kanisius bekerja sama dengan PIKA Semarang, Yogyakarta.
- Sunaryo, Agus, 1997. *Reka Oles Mebel Kayu*, Kanisius bekerja sama dengan PIKA Semarang, Yogyakarta.
- Tim penyusun, 1986. *Mengenal Sifat-Sifat Kayu Indonesia dan Penggunaannya*, PIKA Semarang, Kanisius Yogyakarta.

BIODATA

Drs. Andono, MSn.

Lahir di Jepara, 2 Juni 1956. Pendidikan dasar dan menengah diselesaikan di Jepara. Menyelesaikan pendidikan tinggi seni rupa Strata 1 di STSRI "ASRI" Yogyakarta tahun 1983. Menempuh studi lanjut Strata 2 di Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta th. 2004 dan berhasil lulus meraih derajat Magister Seni pada tahun 2006.

Sejak tahun 1985 sampai sekarang menjadi dosen tetap di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pernah menjabat sebagai Ketua Jurusan Kriya periode tahun 1996 s.d 1999.

Pernah menjabat sebagai Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan periode tahun 2000 s.d 2004.

Pernah mengikuti *SPAFA Training Programme* di Manila Philipines *on the Promotion and Development of Handicrafts and Folkcrafts for Social Development* pada tahun 1991.

Publikasi Ilmiah:

1. "Kriya Kontemporer: Studi Kasus atas Karya Tugas Akhir Kriya Kayu di Jurusan Kriya FSR ISI Yogyakarta Tahun Akademik 2001/2002 s.d 2005/2006", dalam Surya Seni, jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni, vol 2, no. 1, September 2006.
2. "Kajian Simbolik Terhadap Ornamen pada Pendhok Keris", dalam jurnal Ekspresi, vol 6, No. 1, April 2006, Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, 2006.
3. "Kajian Seni Kriya Melalui Pendekatan Semiotik Roland Barthes", dalam Jurnal Seni Rupa & Desain "Ars" Nomor 06/September-Desember 2007.
4. Dinamika Karya Kriya Kayu di Jurusan Kriya FSR ISI Yogyakarta, dalam Prosiding Seminar Nasional Seni Kriya "Kriya: Kesenambungan dan Perubahan", Mei 2009.

Penelitian:

1. Teknik Scroll Untuk Pembuatan Elemen Interior (2011)
2. *Tradition and Modernity* Dalam Karya Seni Kriya Kontemporer. (2009)
3. Kriya Kontemporer: Studi Kasus atas Karya Tugas Akhir Kriya Kayu di Jurusan Kriya FSR ISI Yogyakarta Tahun Akademik 2001/2002 s.d 2005/2006". (2006)
4. Ornamen Pada Karya Tugas Akhir di Jurusan Kriya FSR ISI Yogyakarta Th. 1989 s.d 1992. (1994)
5. Karya Tugas Akhir di Jurusan Kriya FSR ISI Yogyakarta Tahun Akademik 1984 s.d 1989. (1993)
6. Ornamen Pada Pendhok Keris. (1992)
7. Kerajinan Ukir Bambu Di Ledok Tukangan Kodya Yogyakarta. (1991)
8. Pemetaan Seni Kriya Di Daerah Istimewa Yogyakarta. (anggota, th. 1990).
9. Pasca KKN ISI Yogyakarta di Daerah Istimewa Yogyakarta. (anggota, th. 1988).
10. Kerajinan Cor Aluminium di Sorosutan Umbulharjo Kodya Yogyakarta. (1987)
11. Kerajinan Logam Sebagai Barang Souvenir. (1982).

Yogyakarta, 5 Desember 2011

Drs. Andono, M.Sn.

LOGBOOK

NO.	HARI /JAM	TANGGAL	KEGIATAN	CATATAN KEMAJUAN	KETERANGAN
1.	Jum'at 08.00-11.00	6 Mei '11	Rapat I, persiapan pelaksanaan penelitian: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada perubahan anggaran (penyusutan/pengurangan 25 %) yang diusulkan dan anggaran yang disetujui. 2. Ada beban pajak 15 % 3. Review proposal 4. Review anggaran 5. Review program 6. rescheduling 	Draft perbaikan proposal	
2.	Sabtu 08.00-13.00	7 Mei '11	Rapat II, Persiapan pelaksanaan Penelitian: <ol style="list-style-type: none"> 1. melanjutkan review proposal 	Proposal perbaikan	
3.	Jum'at 08.00-11.00	13 Mei '11	Rapat III: persiapan teknis pelaksanaan penelitian <ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan tempat penelitian: Segera mengajukan ijin kepada Ketua Jurusan Kriya FSR ISI Yogyakarta. 2. Survey studio kriya kayu: 	-Tempat penelitian diijinkan di studio kriya kayu . <ol style="list-style-type: none"> 1. Listrik mati 2. Tidak ada pompa air 3. Kunci pintu tidak berfungsi 4. Tidak ada meja kursi kantor 5. Tidak ada meja kursi kerja 6. Kamar kecil/WC kotor 	
4.	Sabtu 08.00-13.00	14 Mei '11	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan jurusan kriya untuk pembenahan studio. 2. Mencari 2 orang mahasiswa untuk dilibatkan dalam penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembenahan dibebankan kepada peminjam/peneliti. 2. mhs yang dilibatkan: Gandar Setiawan 0811439022 Eko Budi Santosa 	
5.	Jum'at 08.00-16.00	20 Mei '11	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang layout studio 2. Membuat rincian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. denah layout studio 2. daftar kebutuhan studio 	

			kebutuhan pembenahan studio 3. Mencari fasilitas meja kursi	3.mendapatkan 2 set meja tulis, 1 set meja praktek	
6.	Sabtu 08.00- 16.00	21 Mei '11	1. Pembersihan studio 2. Belanja: a.Mesin pompa air elektrik b.Perengkapan pemasangan pompa air (kabel, isolasi, lem pralon, dsb.) c.Keperluan untuk instalasi listrik (kabel, isolasi, dsb)	1.studio bersih 2.mendapatkan mesin pompa air dan perlengkapan pemasangannya. 3.mendapatkan perlengkapan instalasi listrik.	
7.	Jum'at 08.00- 16.00	27 Mei '11	1.Penataan meja kursi studio kriya kayu 2.Pemasangan instalasi listrik	1.studio tertata 2.instalasi listrik terpasang	
8.	Sabtu 08.00- 16.00	28 Mei '11	Pembenahan studio kriya kayu: Pemasangan pompa air	Pompa terpasang, air mengalir	
9.	Jum'at 08.00- 16.00	3 Juni '11	Pengumpulan data kepustakaan: Mengunjungi perpustakaan Jurusan Kriya	Mendapat buku: 1.J.F. Dumanauw, Mengenal Kayu, SMTIK-PIKA Semarang, Kanisius: Yogyakarta, 2000. 2.Setijati Sastrapradja, dkk., Jenis-Jenis Kayu Indonesia, Lembaga Biologi Nasional-LIPI, PN Balai Pustaka: Jakarta, 1980. 3.PIKA, Mengenal Sifat-sifat Kayu Indonesia Dan Penggunaannya, Kanisius: Yogyakarta,1986 4.Moh. Fathurrahman, M,Sn, Pengetahuan Bahan Dan Alat (PBA), Politeknik Seni Yogyakarta, 2006.	
10.	Sabtu 08.00- 16.00	4 Juni '11	Pengumpulan data dari sumber internet	1.Deskripsi dan gambar-gambar mesin scroll saw. 2.Gambar-gambar produk elemen interior sebagai data acuan.	
11.	Jum'at 08.00-	10 Juni '11	Pengumpulan data lapangan:	1.foto alat gergaji scroll 2.ukuran gergaji scroll	

	16.00		Pemotretan dan pengukuran alat gergaji scroll		
12.	Sabtu 08.00- 16.00	11 Juni '11	Pengolahan data dari sumber pustaka	1.Mesin scroll saw: pengertian, spesifikasinya, jenis dan macamnya, visualisasinya/gambar, bagian-bagiannya, fungsi-fungsinya. 2.Bahan kayu: jenis-jenis kayu, sifat-sifat kayu, jenis kayu untuk kerja scroll. 3.Finishing kayu: jenis-jenis finishing kayu, bahan dan alat finishing, system kerja finishing.	
13.	Jum'at 08.00- 16.00	17 Juni '11	Pengolahan data pustaka lanjutan (pengetikan)	Deskripsi alat scrollsaw, bahan kayu, dan finishing kayu	
14.	Sabtu 08.00- 16.00	18 Juni '11	Pengolahan data dari sumber internet	1.deskripsi scrollsaw 2.gambar-gambar scrollsaw 3.gambar-gambar produk elemen interior.	
15.	Jum'at 08.00- 16.00	24 Juni '11	Pengolahan data dari sumber internet (lanjutan)	gambar-gambar produk elemen interior.	
16.	Sqbtu 08.00- 16.00	25 Juni '11	Designing karya 1: kaca rias 1.Membuat sketsa alternatif pigura kaca/kaca rias 2.Seleksi sketsa alternatif	1.Gambar-gambar sketsa alternatif kaca rias 2.gambar sketsa terpilih kaca rias.	
17.	Jum'at 08.00- 16.00	1 Juli '11	1.Membuat gambar proyeksi desain kaca rias 2.Membuat gambar kerja desain kaca rias (potongan, detail konstruksi)	Desain karya 1: kaca rias	
18.	Sabtu 08.00- 16.00	2 Juli '11	Designing karya 2: Lampu duduk 1.Membuat sketsa alternatif lampu duduk 2.Seleksi sketsa alternatif	1.Gambar-gambar sketsa alternatif lampu duduk 2.gambar sketsa terpilih lampu duduk.	
19.	Jum'at 08.00- 16.00	8 Juli '11	1.Membuat gambar proyeksi desain lampu duduk 2.Membuat gambar kerja desain lampu duduk (potongan, detail	Desain karya 2: lampu duduk	

			konstruksi)		
20.	Sabtu 08.00- 16.00	9 Juli '11	Designing karya 3: jam dinding 1 1.Membuat sketsa alternatif jam dinding 2.Seleksi sketsa alternatif	1.Gambar-gambar sketsa alternatif jam dinding 2.gambar sketsa terpilih jam dinding.	
21.	Jum'at 08.00- 16.00	15 juli '11	1.Membuat gambar proyeksi desain jam dinding 1 2.Membuat gambar kerja desain jam dinding (potongan, detail konstruksi)	Desain karya 3. Jam dinding	
22.	Sabtu 08.00- 16.00	16 Juli '11	Designing karya 4: tempat pot bunga 1.Membuat sketsa alternatif 2.Seleksi sketsa alternatif	1.Gambar-gambar sketsa alternatif tempat pot bunga 2.gambar sketsa terpilih tempat pot bunga.	
23.	Jum'at 08.00- 16.00	22 Juli '11	1.Membuat gambar proyeksi desain tempat pot bunga 2.Membuat gambar kerja desain tempat pot bunga (potongan, detail konstruksi)	Desain karya 4: tempat pot bunga	
24.	Sabtu 08.00- 16.00	23 Juli '11	Designing karya 5: lampu dinding 1.Membuat sketsa alternatif 2.Seleksi sketsa alternatif	1.Gambar-gambar sketsa alternatif lampu dinding 2.gambar sketsa terpilih lampu dinding.	
25.	Jum'at 08.00- 16.00	29 juli '11	1.Membuat gambar proyeksi desain lampu dinding 2.Membuat gambar kerja desain hiasan dinding (potongan, detail konstruksi)	Desain karya 5. lampu dinding	
26.	Sabtu 08.00- 16.00	30 Juli '11	Designing karya 6: jam dinding 2 1.Membuat sketsa alternatif 2.Seleksi sketsa alternatif	1.Gambar-gambar sketsa alternatif jam dinding 2.gambar sketsa terpilih jam dinding.	
27.	Jum'at 08.00- 16.00	5 Agustus '11	1.Membuat gambar proyeksi desain jam dinding 2 2.Membuat gambar kerja desain jam dinding 2	Desain karya 5. jam dinding 2	


			(potongan, detail konstruksi)		
28.	Sabtu 08.00- 16.00	6 Agustus '11	Membuat model karya 1: Kaca rias	Model karya 1: kaca rias	
29.	Jum'at 08.00- 16.00	12 Agustus '11	Membuat model karya 2: Lampu duduk	Model karya 2: Lampu duduk	
30.	Sabtu 08.00- 16.00	13 Agustus '11	Membuat model karya 3 Jam dinding 1	Model karya 3 jam dinding 1	
31.	Jum'at 08.00- 16.00	19 Agustus '11	Membuat model karya 4 Jam dinding 2	Model karya 4 Jam dinding 2	
32.	Sabtu 08.00- 16.00	20 Agustus '11	Membuat model karya 5 Tempat pot bunga	Model karya 5 Tempat pot bunga	
33.	Jum'at 08.00- 16.00	26 Agustus '11	Membuat model karya 6: Lampu dinding	Model karya 6 Jam dinding	
34.	Sabtu 08.00- 16.00	27 Agustus '11	Evaluasi model karya	Rekomendasi model karya	
35.	Jum'at	2 Sept. '11	LIBUR IDUL FITRI 1432 H	-	
36.	Sabtu	3 Sept. '11	LIBUR IDUL FITRI 1432 H	-	
37.	Jum'at 08.00- 16.00	9 Sept. '11	Penulisan Laporan Kemajuan	Draft Laporan Kemajuan	
38.	Sabtu 08.00- 16.00	10 Sept. '11	Penulisan Laporan Kemajuan	Draft Laporan Kemajuan	
39.	Jum'at 08.00- 16.00	16 Sept. '11	Penulisan Laporan Kemajuan	Draft Laporan Kemajuan	
40.	Sabtu 08.00- 16.00	17 Sept. '11	Penulisan Laporan Kemajuan	Draft Laporan Kemajuan	
41.	Jum'at 08.00- 16.00	23 Sept. '11	Penulisan Laporan Kemajuan	Draft Laporan Kemajuan	
42.	Sabtu 08.00- 16.00	24 Sept. '11	Penggandaan dan penjilidan laporan kemajuan	Laporan Kemajuan (siap diserahkan ke LP)	
43.	Jum'at	30 Sept. '11	Monev dari Dikti	Evaluasi, saran-saran	Di ISI Yogya

44.	Sabtu 08.00- 16.00	1 Okt. '11	Rapat membahas hasil monev		
45.	Jum'at 08.00- 16.00	7 Okt. '11	Revisi model 1	Model 1	
46.	Sabtu 08.00- 16.00	8 Okt. '11	Revisi model 2	Model 2	
47.	Jum'at 08.00- 16.00	14 Okt.'11	Revisi model 3	Model 3	
48.	Sabtu 08.00- 16.00	15 Okt.'11	Revisi model 4	Model 4	
49.	Jum'at 08.00- 16.00	21Okt.'11	Revisi Model 5	Model 5	
50.	Sabtu 08.00- 16.00	22 Okt.'11	Revisi Model 6	Model 6	
51.	Jum'at 08.00- 16.00	28 Okt. '11	Revisi Model 7	Model 7	
52.	Sabtu 08.00- 16.00	29 Okt. '11	Pendokumentasian model (pendataan dan pemotretan)	Gambar foto karya/model elemen interior	
53.	Jum'at 08.00- 16.00	4 Nop. '11	Penulisan Laporan Akhir	Draft Laporan Akhir	
54.	Sabtu 08.00- 16.00	5 Nop. '11	Penulisan Laporan Akhir (lanjutan)	Draft Laporan Akhir lanjutan	
55.	Jum'at 08.00- 16.00	11 Nop.'11	Penulisan Laporan Akhir (lanjutan)	Draft Laporan Akhir lanjutan	
56.	Sabtu 08.00- 16.00	12 Nop. '11	Penulisan Laporan Akhir (lanjutan)	Draft Laporan Akhir lanjutan	
57.	Jum'at 08.00- 16.00	18 Nop.'11	Penulisan artikel publikasi ilmiah	Draft artikel publikasi ilmiah	
58.	Sabtu 08.00- 16.00	19 Nop. '11	Penulisan artikel publikasi ilmiah	Draft artikel publikasi ilmiah	
59.	Senin 12.00-	21 Nop '11	Presentasi Hasil Penelitian	Rekomendasi	Di Jakarta


	22.00				
60.	Jum'at 08.00- 16.00	25 Nop.'11	Penyempurnaan Laporan	Laporan Perbaikan	
61.	Sabtu 08.00- 16.00	26 Nop.'11	Penyempurnaan Laporan	Laporan Perbaikan	
62.	Jum'at 08.00- 16.00	2 Des.'11	Penyempurnaan Laporan	Laporan Perbaikan	
63.	Sabtu 08.00- 16.00	3 Des.'11	Penggandaan/Penjilidan Laporan	Laporan Akhir	
64.	Senin	5 Des.'11	Penyerahan Laporan Akhir		

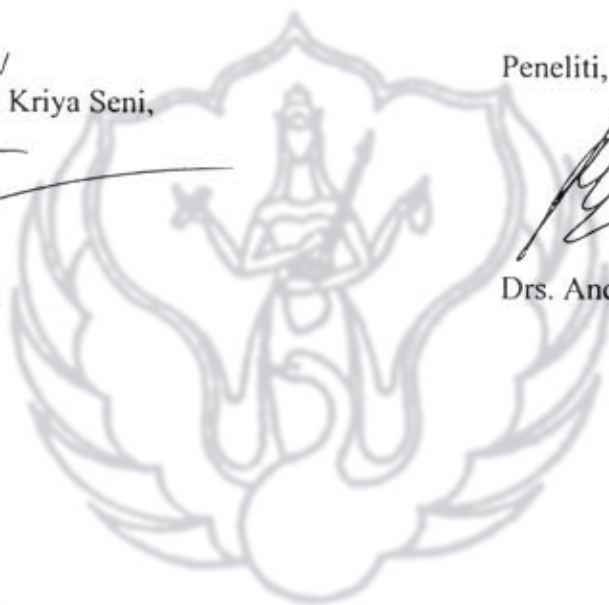
Yogyakarta, 5 Desember 2011

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kriya/
Ketua Program Studi Kriya Seni,


Drs. A. Zaenuri

Peneliti,


Drs. Andono, M.Sn.



BERITAACARA
SEMINAR PROPOSAL/PEMANTUAN/MONEV
HASIL PENELITIAN/PERANCANGAN/PENCIPTAAN KARYA SENI
LEMBAGA PENELITIAN ISI YOGYAKARTA

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : DRS. ANDONO, M.Sn.

NIP : 195606021985031002

Pangkat/ Gol : PEMBINA / IV a

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Bidang Keahlian : SENI KRIYA

Jurusan/ Fakultas : KRIYA / FSR

Telah melaksanakan Seminar Hasil Penelitian

Hari/ Tanggal : SENIN / 12 SEPTEMBER 2011

Tempat : R. SIDANG REKTORAT ISI YK.

Jenis Penelitian : Hibah Bersaing

Judul : TEKNIK SCROLL UNTUK PEMBUATAN
ELEMEN INTERIOR.

Nomer Kontrak :

Nama Tim Pembina : 1. DR. HASIDI, M.HUM.

Tanda Tangan

2. DR. M. AGUS BURHAN,
M.HUM.

Tanda Tangan

Demikian Berita Acara ini kami buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 12 November 2011

Mengetahui :

Ketua Lemlit ISI Yogyakarta

Dr. Sunarto, M. Hum
NIP. NIP 19570709 1985031004.

Peneliti

DRS. ANDONO, M.Sn.